

Motif “ARMY Fanatik” dalam Mempertahankan Citra BTS

Meysya Ardina Alsya Pramesty¹, Revaldo Fathan Akbar², Wulan Eka Putri
Sanjaya³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Surabaya
meysya.23145@mhs.unesa.ac.id

Abstract

This research aims to find out the depiction of K-POP fanaticism, especially the ARMY in maintaining the image of their idols. The research method used is phenomenology or phenomenology study. The data inference technique used was interviews with five ARMY informants. The results showed that there were 3 motives for ARMY fanatics in maintaining BTS's image. The first is to maintain BTS's good name, help BTS's career increase, help maintain BTS's fame. It can be seen from this research that many of BTS's fanatical fans or commonly called ARMY really love BTS, maintaining BTS's good name can be seen from the ARMY in protecting their idols such as not accepting when BTS is blasphemed. But in the bigotry of the ARMY, which is the BTS fandom, it does not only cause bad meaning, but also provides great benefits for idols, such as idols who maintain their privacy because of some ARMY, idols also benefit from the attitude of this fanatical ARMY, they can maintain their careers well, as if there is negative news about BTS can be maintained because of the ARMY they will defend their idols and be at the forefront. This BTS fandom is unlike other fandoms because they love their idols so much, because there are some fandoms that may be their fanaticism is a boomerang for the idols they admire. From this article we can see that excessive fanaticism does not only have a negative meaning.

Keywords: Fanatical fans; BTS; ARMY; Motive; Idols.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggambaran fanatisme penggemar K-POP khususnya ARMY dalam mempertahankan citra idolanya. Metode penelitian yang digunakan adalah fenomenologi atau *phenomenology study*. Teknik kesimpulan data yang dilakukan adalah wawancara dengan lima informan ARMY. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 3 motif ARMY fanatik dalam mempertahankan citra BTS. Yang pertama adalah menjaga nama baik BTS, membantu peningkatan karir BTS, membantu menjaga ketenaran BTS. Dapat terlihat dari penelitian ini bahwa banyak fans fanatik BTS atau biasa disebut ARMY sangat mencintai BTS, menjaga nama baik BTS dapat dilihat dari para ARMY dalam melindungi idolanya seperti tidak terima bila BTS dihujat. Namun dalam kefanatisme ARMY, yang merupakan fandom BTS ini tidak hanya menimbulkan arti buruk, tetapi juga memberikan benefit yang besar bagi idol, seperti para idol yang tetap terjaga privasinya karna beberapa ARMY, idol pun diuntungkan dengan sikap ARMY fanatik ini, mereka dapat menjaga karir mereka dengan baik, seperti halnya ada berita-berita negatif yang memuat tentang BTS dapat terjaga karna adanya ARMY mereka akan membela idolnya dan menjadi garda terdepan. Fandom BTS ini tidak seperti fandom lainnya karena mereka sangat mencintai idolnya, karena ada beberapa fandom yang mungkin kefanatisme mereka justru menjadi *boomerang* bagi idol yang mereka kagumi. Dari artikel ini kita dapat melihat bahwa fanatis berlebihan tidak hanya menimbulkan arti yang negatif.

Kata Kunci: Fans fanatik; BTS; ARMY; Motif; Idol.

1. Pendahuluan

K-Popers yang mengidolakan boygroup BTS atau akrab dikenal sebagai ARMY selalu menjaga citra idolanya sebagaimana mereka menyukai idol-nya. Hal itu tentu kerap terjadi dan menjadi hal yang biasa dalam mengidolakan suatu hal maupun orang. Akan tetapi, mengidolakan dengan berlebihan dengan selalu mendambakan idol-nya dimanapun itu kurang bisa ditoleran. Hal seperti itu, di duga karena memiliki sikap fanatik yang tinggi dengan selalu mendambakan idol-nya dengan cara apapun. Tak peduli benar atau salah, mereka akan tetap mendukung dan membenarkan apa yang idol-nya lakukan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “motif” memiliki arti alasan atau penyebab seseorang melakukan sesuatu. Sehingga motif penggunaan media diartikan sebagai alasan yang mendorong seseorang untuk menggunakan suatu media. Kebutuhan seseorang yang dipengaruhi oleh keadaan psikologis dan lingkungan sosial tertentu akan memunculkan motif untuk menggunakan media. Motif penggunaan tersebut memicu seseorang untuk menggunakan media dalam rangka memenuhi kebutuhan atau tujuan penggunaan medianya. [5]

Studi yang dilakukan oleh Papacharissi dan Rubin (2000) di dalam jurnalnya yang mengemukakan tentang lima motif penggunaan internet. Kelima motif tersebut, yaitu:

- a. *Interpersonal utility*
- b. *Passing time*
- c. *Information seeking*
- d. *Convenience utility*
- e. *Entertainment*

Whiting dan wilam menggunakan teori ini dalam studinya. Dalam jurnalnya yang berjudul “*Why use social media: a uses and gratification approach*” dijelaskan bahwa ada 10 motif yang mendorong seseorang untuk menggunakan social media, antara lain: *social interaction, information seeking, pass time, entertainment, relaxation, expression of opinions, communicatory utility, convenience utility, information sharing, dan surveillance/knowledge about other.* [5]

Menurut Eliani, dkk (2018: 62). Sikap fanatik dapat ditunjukkan dengan aktivitas, rasa antusias yang ekstrem, keteri-katan emosi dan rasa cinta dan minat yang berlebihan yang berlangsung dalam waktu yang lama. sedangkan fanatisme dianggap menjadi sebuah keyakinan terhadap objek fanatik yang dikaitkan dengan sesuatu yang ber-lebihan pada suatu objek. Dalam prosesnya, penggemar tidak lagi menjadi penonton untuk teks populer, akan tetapi mere-ka menjadi peserta aktif dalam membangun makna dari sebuah teks. [1]

Winston Churchill mengartikan bahwa seseorang yang fanatik tidak akan mengubah pola pikirnya serta mengubah haluannya. Tonu Lehtsaar berpendapat bahwa fanatik adalah sebagai pembelaan atau pengerahan akan sesuatu dengan cara yang esktrm serta penuh gairah yang melewati normalitas. Menurut Neil Postman, dalam bukunya yang berjudul “*Crazy Talk, Stupid Talk*” menjelaskan jika kunci dari semua kepercayaan fanatik adalah jika mereka mengkonfirmasi diri. Fanatik bukan karena mereka salah namun karena diekspresikan seperti itu, maka tidak pernah terbukti salah. Jadi, orang fanatik akan terus mengikuti pola pikirnya itu, mereka akan menganggap hal tersebut benar. [4]

Dalam penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan metode fenomenologi kualitatif. Kata fenomenologi secara etimologis berasal dari kata fenomena dan logos. Fenomena ("phainesthai" dalam bahasa Yunani) berarti menampak dan terbentuk dari akar kata fantasi fantom dan fosfor yang artinya sinar atau cahaya. Jadi fenomena secara harfiah diartikan sebagai gejala atau sesuatu yang menampakkan. [3]

Menurut Denny Moeryadi (2009), fenomena dapat dipandang dari dua sudut. Pertama, fenomena selalu "menunjuk ke luar" atau berhubungan dengan realitas di luar pikiran. Kedua, fenomena dari sudut kesadaran kita, karena fenomenologi selalu berada dalam kesadaran kita. Oleh karena itu dalam memandang fenomena harus terlebih dahulu melihat "penyaringan" (ratio), sehingga mendapatkan kesadaran yang murni. Penelitian ini fokus pada individu yang sadar akan apa yang individu tersebut lakukan, atau biasa disebut intensionalis. [3]

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa motif dari oknum ARMY yang masih mempertahankan citra BTS disaat ada skandal "negatif" yang menyerang mereka. Selain itu juga untuk mengetahui pandangan dari fans yang fanatik terhadap idolnya, seberapa setia mereka terhadap idol yang mereka dukung.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian fenomenologi atau *phenomenology study*. Metode ini diterapkan karena dalam penelitian ini akan mengkaji secara subjektif tentang pengalaman suatu individu. Dalam melakukan penelitian ini, penulis telah melakukan wawancara dengan 5 informan dan hasil dari wawancara tersebut di analisis secara tematik. Penulis mengambil 5 informan karena penulis mengambil sudut pandang dari kelima informan yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

Fenomenologi dicetuskan pertama kali sebagai kajian filsafat secara inten oleh Edmund Husserl (1859-1938). Sebagai metode untuk mengungkap esensi makna sekumpulan individu, fenomenologi menjadi metode riset yang dekat dengan filsafat dan psikologi, serta penerapannya syarat upaya-upaya filosofis dan psikologi. Abstraksi dan refleksi filosofis kerap dipraktikkan oleh para peneliti dalam rangka menangkap maksud dari informan sebelum diuraikan dalam narasi yang mendalam. Fenomenologi merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang diaplikasikan guna mengungkap kesamaan makna yang menjadi esensi dari suatu konsep atau fenomena, yang secara sadar dan individual dialami oleh sekelompok individu dalam hidupnya. [3]

Johann Heinrich Lambert (1728 - 1777) menjelaskan bahwa fenomenologi adalah sebuah studi dalam bidang filsafat yang mempelajari manusia sebagai sebuah fenomena. Fenomenologi dalam filsafat pada umumnya dikaitkan dengan hermeneutika, yaitu ilmu yang mempelajari makna daripada fenomena. Salah satu poin penting yang menjadi kelebihan studi fenomenologis ialah pengalaman yang tersembunyi di dalam aspek filosofis dan psikologis individu dapat terungkap melalui narasi, sehingga peneliti dan pembaca seolah dapat mengerti pengalaman hidup yang dialami oleh subjek penelitian. [3]

Tujuan dari penelitian fenomenologis adalah mereduksi pengalaman individual terhadap suatu fenomena ke dalam deskripsi yang menjelaskan tentang esensi universal dari fenomena tersebut. Fenomenolog berupaya "memahami esensi dari suatu fenomena". Seperti disaat orang-orang menonton pertunjukan, mereka cenderung menyukai pertunjukan yang glamour dan mewah, itu karena memiliki esensi universal yang memungkinkan untuk dilakukan fenomenologi. [1]

Penelitian ini fokus pada individu yang sadar akan apa yang individu tersebut lakukan, atau biasa disebut intensionalis. Hal ini dilakukan karena penelitian ini bertuju kepada para informan yang menyadari bahwa mereka meraskan kefanatikan terhadap para idol BTS.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Latar belakang informan

Dari wawancara yang telah dilakukan, penulis menemukan 5 informan yang berbeda. Dan dari kelima informan tersebut, semuanya berstatus mahasiswa. Informan pertama YN berusia 18 tahun, ia menyukai K-pop pada tahun 2017 dan grup awal yang disukainya adalah WannaOne, setelah disband ia baru mulai menyukai BTS, YN berasal dari Medan Sumatera Utara. Kedua, ada NCN (18) yang pada 2019 mulai menyukai BTS dan memutuskan menjadi ARMY. Selanjutnya ada UZ, berstatus mahasiswa dan berusia 19 tahun, awal mulai terjun ke industri K-pop pada tahun 2013, ia adalah salah satu yang terlama dalam mengenal K-pop sebagai informan kita. Keempat YT, mahasiswa asal Sidoarjo yang berusia 18 tahun dan mulai tertarik pada K-Pop dan menyukai BTS pada tahun 2017 sampai sekarang. Dan Informan terakhir, Mahasiswa asal Lombok, NAR yang berusia 19 tahun. NAR tertarik pada dunia K-Pop dan menyukai BTS pada pertengahan 2019.

Berikut data kelima informan:

Informan	Umur	Status	Awal menyukai K-Pop
YN	18	Mahasiswa	2017
NCN	18	Mahasiswa	2019
UZ	19	Mahasiswa	2013
YT	18	Mahasiswa	2017
NAR	19	Mahasiswa	2019

YN mengaku bahwa ia menyukai K-Pop pada saat ia masih bersekolah di sekolah menengah pertama. Pada saat itu ada *boyband group* yang terkenal bernama Wannaone. Dari situ dia mulai penasaran dengan *boyband group* lainnya, seperti BTS yang saat itu juga sedang populer di kalangan anak muda. YN menyukai salah satu member BTS yaitu Jungkook. Ia mengakui bahwa Jungkook merupakan salah satu member BTS yang paling tenar. YN mengatakan bahwa Jungkook memiliki julukan “*The Golden Maknae* BTS” atau member termuda kesayangan serbabisa. Selain Jungkook, YN pun menjelaskan bahwa ia pun sangat menyukai Taehyung atau yang akrab dikenal V BTS. Idol kelahiran tahun 1995 ini menempati posisi sebagai *lead dancer*, vokalis dan visual di BTS.

NCN mengakui bahwa ia tertarik dan mulai menjelajahi dunia K-Pop pada awal tahun 2019. Berbeda dengan YN, NCN tentu lebih tertarik dengan *boyband group* BTS. Seiring berjalannya waktu, NCN lebih tertarik dengan *boyband group* NCT Dream, tetapi NCN mengakui kembali bahwa ia tetap tertarik dengan *boyband group* BTS. Sama seperti YN, NCN sebut Jungkook sebagai idol kebanggannya karena tampangnya yang ganteng juga skill yang ia miliki. NCN menjelaskan bahwa Jungkook akrab dipanggil dengan Kookie oleh para ARMY.

UZ mengatakan ia mulai tertarik dan suka dengan *boyband group* BTS sejak tahun 2013 atau bisa dikatakan bahwa ia menyukai K-Pop ini terhitung sejak saat pertama kali BTS debut. Ia sangat *excited* jika diberi pertanyaan mengenai BTS. Dengan penuh semangat, menceritakan bagaimana ia menyukai BTS, siapa idol yang ia damba-dambakan dan banyak hal lainnya. UZ mengaku bahwa ia menyukai J-Hope, salah satu member *boyband group* BTS yang dikenal dengannya panggungnya, “Smile Hoya”. Selain itu, J-Hope juga dikenal sebagai dancer legendaris. UZ pun mengatakan bahwa J-Hope terkenal dengan anjingnya yang memiliki nama “Mickey”. UZ mengaku bahwa J-Hope terkenal dengan sebutannya “Sunshine”, nama ini diberikan karena karakteristik dan sifat J-Hope yang ceria, mudah tertawa dan memiliki antusiasme yang tinggi.

Informan keempat, YT merupakan mahasiswa yang sangat gila akan K-Pop. Ia merupakan salah satu informan yang sangat *excited* ketika diwawancara. YT mengaku menyukai K-Pop sejak tahun 2017. Ia mengidolakan salah satu member BTS, yakni Jimin. Seperti halnya Jungkook yang memiliki nama panggilan dari para ARMY, YT menjelaskan bahwa Jimin akrab dikenal dengan sebutan “Baby Mochi” juga “Dooly”. YT mengaku, Dooly adalah salah satu karakter dinosaurus pada serial kartun “Dooly the Little Dinosaur” dan Jimin diberi julukan Dooly karena ketika ia membusungkan pipinya, ia terlihat seperti karakter Dooly. Tak hanya itu, banyak dari para ARMY yang memberikan sebutan untuk para idolnya, karena menurut YT, para ARMY memiliki sifat yang unik dan selalu menebar keunikannya itu kepada para idolnya.

Informan terakhir yakni NAR. Ia mengaku menyukai K-Pop sejak tahun 2019 dan ia menyukai OT7 idol BTS atau bisa dikatakan ia menyukai seluruh member *boyband group* BTS.

Motif informan mempertahankan citra idola

Dalam banyak kasus, fans fanatik adalah kelompok yang sangat setia dan mendukung idol mereka dalam segala situasi. Namun, penting untuk diingat bahwa setiap individu memiliki pendapat dan nilai-nilai mereka sendiri. Beberapa faktor yang melatarbelakangi para ARMY dalam mempertahankan citra idolnya, antara lain:

1. Koneksi emosional yang kuat, hal ini dapat terjadi pada penggemar yang sudah bertahun-tahun tergabung pada ARMY dan memiliki koneksi yang sangat kuat dengan para idol. Mereka mungkin merasa seakan tergabung dalam *boyband group* tersebut dan seolah mereka yang mendapat komentar buruk dari netizen. Koneksi ini dapat menjadikan para ARMY tetap setia bahkan ketika terjadi kontroversi sekalipun.
2. Solidaritas, beberapa penggemar yang menganggap BTS sebagai bagian keluarga atau sahabat mereka, tentu akan adanya rasa tidak tega ketika idolnya mengalami kesulitan atau musibah. Hal tersebut dianggap menjadi solidaritas dan dukungan mereka dalam sebuah kekeluargaan dalam kondisi kontroversial.
3. Kesalahan manusiawi, penggemar yang fanatik atau sangat mendukung idol tersebut akan memahami bahwa idol juga merupakan manusia yang tentu tidak luput dari kesalahan dan mereka akan dengan senang hati memberikan banyak kesempatan kepada idolnya untuk memperbaiki apa yang telah ia lakukan dan berkembang serta menciptakan karya-karya terbaik selanjutnya.
4. Mengutamakan karya seni, Sebagian dari fans fanatik akan tetap berfokus pada karya dari para idolnya, baik dalam bentuk music, *dance* atau yang lainnya. Mereka merasa hal itu lebih terlihat menyenangkan daripada harus melihat dan ikut campur dalam skandal yang bertebaran. Mereka memilih untuk tetap melihat karya seni yang dibuat oleh idolnya sebagai bahan hiburan dan melihat musik sebagai hal yang terpisah dari kehidupan pribadi seseorang.

5. Kepercayaan pada perbaikan, seperti halnya poin ketiga, beberapa dari para ARMY akan tetap percaya bahwa idolnya akan memperbaiki kesalahan apa yang telah diperbuat, termasuk juga skandal yang telah beredar dimana-mana. Para ARMY akan tetap mendukung BTS dengan harapan mereka akan berkembang jauh lebih baik di masa yang akan datang.
6. Dukungan untuk musik dan misi, sebagai penggemar lama, ARMY akan tetap mendukung BTS karena tidak hanya musik saja yang dikenal, tetapi pesan positif yang para idol berikan melalui lirik juga perilaku mereka. ARMY fanatik akan tetap mendukung BTS karena misi dan pesan yang telah disampaikan.

Informan memastikan bahwa BTS tetap dihormati sebagai seniman dan manusia

Dari kelima informan yang telah diwawancarai, beberapa dari mereka mengaku bahwa sikap fanatik terjadi karena keinginan tinggi dari para ARMY untuk tetap mempertahankan dan memastikan bahwa BTS tetap dihormati sebagai seniman dan manusia yang akan belajar dari kesalahan yang mereka perbuat. Karena BTS adalah seniman yang menghasilkan karya seni, dan pendapat tentang karya mereka dapat bervariasi. Seperti halnya, pada kasus Kim Namjoon (RM) BTS yang baru-baru ini sedang trending dimana-mana. Disini informan menjelaskan terkait kasus tersebut bahwa informan memberikan pemahaman yang baik tentang lirik tersebut dengan tujuan untuk mengurangi adanya kesalahpahaman. Informan mengencam perilaku buruk dan komentar negatif terhadap agama apapun. Selain itu, informan informan menekankan bahwa Kim Namjoon (RM) tidak bermaksud untuk melukai perasaan siapapun.

Walaupun ada kontroversi, informan tetap kuat opini dengan menjelaskan bahwa ARMY harus terus mendukung Kim Namjoon (RM) sebagai idol kebanggaannya dan tetap yakin bahwa Kim Namjoon (RM) akan tumbuh lebih baik dan belajar dari pengalaman tersebut. Informan menjelaskan sebagaimana ia cinta dan bangga terhadap *boyband group* BTS dan ingin tetap memastikan bahwa idolnya akan terus belajar dari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi, mencerminkan komitmen mereka dengan cara yang bertanggung jawab dan positif. Padahal akan lebih baik mengakui kesalahan yang telah diperbuat dan tidak perlu sampai membenarkan hal yang sudah salah.

Menurut pendapat informan, "...Saya melakukan ini karena saya merasa idol saya adalah manusia biasa. Jadi walaupun mereka melakukan kesalahan, saya yakin bahwa akan ada perubahan dari mereka. Karena pada dasarnya manusia akan berubah dengan seiring berjalannya waktu." (Wawancara dengan informan YT)

"Saya yakin dengan menekankan hal ini kepada ARMY lain, akan membawa perilaku positif ARMY lain dalam menghormati idolnya. Karena cara itu dapat dilakukan demi menciptakan lingkungan yang sehat bagi para idol juga para ARMY," (Wawancara dengan informan NAR).

Dari wawancara yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa alasan mengapa para ARMY fanatik ingin memastikan bahwa BTS harus tetap dihormati sebagai seniman, antara lain adalah:

1. Kualitas musik dan karya seni mereka, hal ini dijadikan sebagai alasan utama mengapa ARMY fanatik terus memastikan idolnya sebagai seniman karena karya seni BTS terutama musik mereka sangat membantu perkembangan industri musik. Selain itu, mereka telah bekerja keras dalam menciptakan karya musik dan konten kreatif yang mencerminkan kehidupan mereka.
2. Menjaga budaya penggemar positif, karena ARMY menjadi komunitas penggemar yang besar dan beragam, mempertahankan dan memastikan BTS sebagai seorang seniman dapat dijadikan faktor untuk tetap menjaga budaya penggemar yang positif.

ARMY menjaga privasi BTS

Informan mengaku seperti menanggapi rumor kepribadian V atau biasa disebut Kim Taehyung, member BTS yang disebut sebagai playboy, informan cenderung memastikan kebenaran dari rumor semacam ini sebelum membuat kesimpulan, informan mencari bukti yang kuat atau klarifikasi dari sumber terpercaya. Kepercayaan terhadap member BTS selama bertahun-tahun dan memiliki kepercayaan yang kuat terhadap karakter dan integritas anggota grup, informan merasa bahwa V atau Kim Taehyung tidak akan terlibat dalam perilaku yang merugikan atau tidak etis. Informan menanggapi masalahnya dengan memberikan dukungan dan komentar positif kepada V dan anggota BTS agar menghadapi rumor, informan mengungkap keyakinan yang seperti itu tidak benar dan tidak memiliki dasar yang kuat, menyaring informasi dan tidak mempercayai rumor atau gosip tanpa bukti yang kuat. Informan memilih agar tidak menyebarkan rumor tersebut lebih lanjut agar tidak memperparah situasi.

Sebagian besar penggemar sadar akan pentingnya menghormati privasi anggota BTS. Informan berpandangan bahwa kehidupan pribadi anggota adalah hak pribadi mereka, dan tidak seharusnya menjadi fokus rumor atau spekulasi. Bahwa rumor dan gosip seringkali tidak memiliki dasar yang kuat, dan informan setia seringkali menunjukkan dukungan kepada BTS dengan tetap mempercayai dan mendukung anggota grup mereka. Yang terpenting adalah memeriksa sumber informasi yang dapat dipercaya sebelum membuat kesimpulan. Sebagian besar ARMY cenderung percaya dan mendukung anggota BTS, menilai bahwa rumor tersebut biasanya tidak memiliki dasar yang kuat atau merupakan hasil dari spekulasi dan gosip. Informan sering mengutip pernyataan resmi dari BTS dan agensi mereka untuk menegaskan keyakinan pada karakter dan kepribadian anggota BTS.

Informan berkata untuk diingat bahwa setiap fandom bisa memiliki pendapat yang berbeda, dan tidak semua ARMY akan merespons rumor dengan cara yang sama. Beberapa mungkin lebih sensitif terhadap rumor dan berusaha untuk membela anggota BTS, sementara yang lain mungkin lebih santai dan memilih untuk tidak terlalu terpengaruh oleh gosip tersebut. Yang pasti, komunikasi yang sehat dan sikap positif dalam mendukung BTS adalah hal yang sangat dihargai oleh anggota fandom ini.

Selain itu, menjaga privasi idol sebagai ARMY fanatik menjadi salah satu temuan menarik bagi penulis, karena pada dasarnya ARMY yang fanatik akan menggebu-gebu untuk mengulik lebih dalam tentang kehidupan idolnya. Seperti selalu mencari kesempatan untuk mengambil foto secara diam-diam dan disebarluaskan secara ilegal, mencari informasi tentang idol yang sudah mengarah ke privasi, dan lainnya. Akan tetapi, menurut informan NCN, sebagai ARMY harus tetap tau Batasan yang dimiliki oleh idol. "Walaupun fanatik, tetap menjadi salah satu kepentingan mereka untuk menjaga privasi idolnya." (Wawancara dengan informan NCN).

Beberapa upaya yang dilakukan informan untuk tetap menjaga privasi BTS antara lain:

1. Mengetahui dan menghormati batasan privasi yang dimiliki idola, hal ini dapat dilakukan dengan tidak mencoba untuk melacak lokasi idola, atau sekedar menjaga untuk tidak mengambil foto BTS secara lancang.
2. Mengikuti pedoman agensi, agensi tentu telah memberi pedoman ketat dan memberi peringatan kepada para penggemar fanatik untuk membantu para idol menjaga privasinya.
3. Tidak menyebarkan informasi pribadi, khususnya informasi tentang idol yang belum pernah dibahas dan diposting seperti akun sosial media yang bersifat pribadi.
4. Menyuarakan pentingnya privasi, informan mencoba untuk menyuarakan tentang pentingnya menjaga privasi kepada para ARMY.
5. Melaporkan tindakan yang melanggar privasi idol.
6. Menghormati permintaan privasi idola.
7. Mendukung dengan cinta dan dukungan yang sehat.

BTS berpengaruh pada kehidupan pribadi informan

Tanggapan dari berbagai informan sangat bervariasi dan individual. Bagi para informan mereka sangat mendukung BTS. Seperti halnya informan NAR tentang bts yang sangat berpengaruh pada hidupnya, “Menurut saya, BTS sudah membuat hubungan emosional bagi saya.” (Wawancara dengan informan NAR). Musik BTS yang membuat keterlibatan dalam hidupnya menciptakan hubungan emosional antara anggota dan informan. Ini membuat informan atau penggemar merasa diperhatikan dan dihargai. Banyak hal lain bagi informan yang hidupnya sangat terpengaruh pada BTS seperti inspirasi ARMY, “Saya menjadi lebih percaya diri setelah melihat BTS” (Wawancara dengan informan UZ).

BTS sering menyampaikan pesan tentang *self-love*, perjuangan hidup, dan penerimaan diri. Informan berkata ini telah menginspirasi banyak penggemar untuk mengembangkan rasa percaya diri dan memiliki pandangan yang lebih positif tentang diri mereka sendiri. Tidak hanya itu kreativitas bts juga berpengaruh pada kehidupan mereka BTS telah memotivasi banyak penggemar untuk mengejar bakat mereka mereka sendiri, baik dalam musik, seni visual, menulis atau berbagai bidang kreatif lainnya seperti dikatakan oleh informan UZ “Setelah melihat BTS, saya merasakan munculnya kreativitas pada diri saya yang tidak terduga sebelumnya...” (Wawancara dengan informan UZ).

Pengaruh sosial dan kepercayaan diri dan percakapan tentang masalah hidup, informan sering terlibat dalam berbagai kegiatan amal dan kampanye sosial yang didukung oleh BTS, seperti sumbangan untuk tujuan amal atau kampanye kepedulian sosial. Kepercayaan diri, BTS terbuka tentang perjuangan mereka dan masalah sosial yang penting bagi informan “....Memicu percakapan diantara teman ARMY saya yang lain...” (Wawancara dengan informan UZ). Jadi diantara para ARMY yang lainnya membantu penyelesaian masalah tersebut dan membantu mengatasi stigma terkait kesehatan mental, *bullying* dan isu-isu lainnya.

Pengaruh yang lainnya juga dikatakan oleh informan YN “Saya dapat melihat konser idola saya untuk pertama kalinya, dan dapat merubah pandangan saya terhadap konser.” (Wawancara dengan informan YN). Bagi informan yang berkesempatan menghadiri konser BTS, itu adalah

pengalaman yang mengesankan dan menggairahkan yang bisa memberikan kenangan seumur hidup, hal itu juga dapat mengubah pandangan informan terhadap konser yang sebelumnya dianggap menakutkan.

Loyalitas dan kepercayaan informan kepada BTS

Loyalitas para informan terhadap BTS seringkali mencerminkan ikatan yang erat antara anggota grup dan penggemar. Informan merasa terhubung secara emosional dengan BTS melalui musik dan pesan yang disampaikan oleh grup ini. Informan juga sering mengambil bagian dalam berbagai proyek amal dan aktivitas untuk mendukung BTS dan menyebarkan pesan positif yang dibawa oleh grup tersebut. Setiap informan memiliki tingkat loyalitas yang berbeda-beda.

“Saya sendiri sering aktif di media sosial membuat tren terkait BTS ” dikutip dari wawancara dengan informan NCN. Informan NCN aktif di berbagai platform media sosial, seperti twitter, Instagram, dan Tiktok, untuk menciptakan tren, berbagai konten terkait BTS, dan berinteraksi dengan para ARMY lainnya. Tidak hanya itu informan NCN juga menyebutkan bahwa loyalitasnya terhadap BTS seperti mendalami musik dan peran BTS “saya sering mencari makna lagunya” informan NCN seringkali mendalami lirik lagu dan pesan yang disampaikan oleh BTS dalam musik mereka. Mereka mencari makna di balik lagu-lagu dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Partisipasi dalam proyek yang kreatif, informan YT seringkali menciptakan fan art, fan fiction, video fanmade, dan berbagai karya kreatif lainnya terinspirasi oleh BTS. Informan juga sering mengatur proyek-proyek khusus untuk merayakan ulang tahun anggota atau pencapaian grup. Informan YT juga, keikutsertaan dalam acara dan konser. Informan berusaha untuk hadir meskipun hanya via streaming atau nonton Bersama dengan ARMY lainnya. Kesetiaan yang tidak tergoyahkan juga diungkap oleh informan YT “Meskipun BTS banyak skandal tapi saya akan menjadi ARMY selalu” informan YT sangat setia terhadap BTS, dan informan YT tetap mendukung BTS dalam kebaikan dan keburukan. Informan YT mengaku selalu berada di samping BTS, bahkan dalam situasi sulit. Menyebarkan pesan positif, para informan berkata bahwa seringkali mengambil bagian dalam kampanye sosial dan proyek amal yang dipromosikan oleh BTS, seperti kampanye anti bullying dan dukungan terhadap Pendidikan.

Informan YN, NCN, UZ, YT, NAR rata-rata menjawab pertanyaan loyalitas ini dengan jawaban yang sama seperti melakukan hal membeli merchandise BTS “saya sering membeli merchandise BTS di *online store* maupun *offline store*.” (Wawancara dengan informan UZ). Menurut kelima informan, membeli album, produk *merchandise* resmi, pakaian dan barang-barang terkait BTS adalah cara nyata untuk mendukung grup dan mengakui loyalitas. Para informan juga mengungkapkan bahwa mereka sering mengikuti berita dan informasi terkini. Informan selalu mengikuti berita terkini tentang BTS, termasuk perilisan lagu, album baru, dan penampilan publik. Dengan melakukan berbagai tindakan ini, informan mengakui dan mengekspresikan loyalitas mereka kepada BTS secara nyata, baik dalam bentuk dukungan finansial, kreativitas, atau kehadiran fisik dalam berbagai kegiatan yang melibatkan grup ini.

4. Penutup

Peneliti menemukan bahwa beberapa penggemar K-Pop fanatik mengatakan mereka tertarik dengan K-Pop karena tampang idolanya. Selain itu, beberapa orang mengatakan bahwa mereka yang membela idola secara berlebihan di platform seperti Instagram dan Twitter itu dilakukan karena kebanggaan mereka kepada idola mereka. Salah satu sumber mengatakan bahwa banyak haters yang menyamar sebagai fans dan melakukan pembelaan yang berlebihan di platform tersebut dengan tujuan mencari ketenaran atau bahkan hanya untuk mendapatkan em Hasil tambahan adalah informan berusaha untuk melindungi privasi dan kesejahteraan fisik dan mental idola. Informan juga tidak setuju dengan penggemar lain yang mengganggu privasi idolanya. Mereka juga menyatakan bahwa mereka tidak hanya menjadi penggemar setia BTS, tetapi mereka juga berperan aktif dalam menjaga reputasi dan karir boyband tersebut melalui berbagai cara, seperti membentuk komunitas yang kuat dan mendukung idolanya di setiap aspek hidup mereka.

Menyukai sesuatu tidak boleh sampai fanatik. karena hal itu mungkin berdampak buruk pada kita tanpa kita sadari. Untuk berbangga kepada idola kita, berikan dukungan sewajarnya saja kepada mereka. Fokuslah pada prestasi idola Anda dan jangan hiraukan kritikus yang selalu menentangnya. Simpatisan akan selalu ada, dan itu menunjukkan bahwa mereka juga telah mencapai kesuksesan besar dan pencapaian yang signifikan. Oleh karena itu, jangan hanya karena kita suka membuat orang lain terganggu dengan kefanatikan kita. Selain itu, idola pasti tidak akan nyaman dengan pendukung yang terlalu fanatik. Mereka juga pasti ingin mendapatkan dukungan yang tepat. Banyak idola juga terganggu oleh kefanatikan pendukung mereka yang seperti sasaeng. Sasaeng fans adalah penggemar yang mengklaim mencintai idolanya, tetapi cintanya bukan seperti penggemar; mereka lebih suka menjadi dekat dengan idolanya. Sasaeng fans biasanya mengikuti idolanya ke mana pun mereka pergi tanpa peduli dengan privasi idolanya. Fans fanatik dapat membahayakan bahkan banyak idola.

Daftar Pustaka

- [1] Zulkarnain (2020). Pengaruh Fanatisme Keagamaan terhadap Perilaku Sosial. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/Kontekstualita/article/view/586>
- [2] Asfira Rachmad Rinata, Sulih Indra Dewi (2019). Fanatisme Penggemar Kpop Dalam Bermedia Sosial di Instagram. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi>
- [3] Suyanto (2019). Fenomenologi Sebagai Metode dalam Penelitian Pertunjukan Teater Musikal. Institut Seni Indonesia Surakarta. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/lakon/article/view/3154>
- [4] Mami Hjaroh (2020). Paradigma, Pendekatan Dan Metode Penelitian Fenomenologi. Universitas Negeri Yogyakarta. <https://www.researchgate.net/publication/343365709>
- [5] Sintia Nur Hanifah (2019). Motif Penggunaan Media. Universitas Sebelas Maret. <https://www.jurnalkommas.com/docs/Jurnal%20D0214094.pdf>